

Meta Analisis Tentang Dinamika Kepemimpinan Sekolah Dasar di Asia Tenggara

Nasywa Hilmi¹, Fauziah², Shaleh³

¹ Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia, ² Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Medan, ³ Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

22204082020@student.uin-suka.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine the dynamics of human capital-based principal leadership in developing effective elementary schools based on Islamic law in Southeast Asia. This research uses a qualitative meta-analysis method with data originating from UNESCO data and the results of research that has been conducted and published online nationally and internationally for the period 2020-2023. Leadership dynamics is a process that continues to change and develop in leading an organization or team. Dynamic leaders are mentors who not only influence and develop the people they lead, but are also able to read and react to different individuals. School principals have an important role in educational mobility and improving the quality of school education in Southeast Asia. The findings that researchers obtained from these evaluative and relational techniques have important meaning for academics in the field of Islamic education.

Keywords: *Meta Analysis, Leadership Dynamics, Elementary School, Human Capital, Islamic Education, Southeast Asia.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika kepemimpinan kepala sekolah berbasis *human capital* dalam mengembangkan Sekolah Dasar yang efektif berdasarkan syariat Islam di Asia Tenggara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif meta analisis dengan data yang berasal dari Data UNESCO dan hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan dan diterbitkan *online* nasional dan internasional rentang tahun 2020- 2023. Dinamika kepemimpinan adalah proses yang terus berubah dan berkembang dalam memimpin sebuah organisasi atau tim. Pemimpin yang dinamis adalah mentor yang tidak hanya mempengaruhi dan mengembangkan orang yang dipimpin, tetapi juga mampu membaca dan bereaksi terhadap individu yang berbeda. Kepala sekolah memiliki peran yang penting dalam mobilitas pendidikan dan meningkatkan kualitas pendidikan sekolah di Asia Tenggara. Temuan-temuan yang peneliti peroleh dari teknik-teknik evaluatif dan relasional ini memiliki arti penting bagi para akademisi di bidang pendidikan Islam.

Kata Kunci: *Meta Analisis, Dinamika Kepemimpinan, Sekolah dasar, Human Capital, Pendidikan Islam, Asia Tenggara.*

PENDAHULUAN

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) nomor 20 tahun 2003 di Indonesia mengatur tentang sistem pendidikan nasional di Indonesia (Badan Pembinaan Hukum Nasional, 2017), termasuk tentang kepemimpinan di sekolah. Salah satu pasal dalam undang-undang tersebut yang berkaitan dengan kepemimpinan adalah Pasal 13 ayat (1) yang menyebutkan bahwa kepala sekolah memiliki tugas untuk mengelola sumber daya manusia di sekolah, termasuk dalam hal pengangkatan, pemberhentian, dan penilaian kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola sumber daya manusia di sekolah, yang merupakan salah satu aspek penting dalam kepemimpinan berbasis *human capital*.

Salah satu sumber yang ditemukan adalah laporan akhir kelompok kerja analisis dan evaluasi hukum mengenai sistem pendidikan nasional di Indonesia (Badan Pembinaan Hukum Nasional, 2017). Laporan tersebut menyebutkan bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia adalah dengan meningkatkan kualitas lembaga pendidikan formal, terutama pendidikan dasar dan menengah. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan di sekolah dasar dan menengah sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Asia Tenggara.

Dalam undang-undang tersebut, kepala sekolah juga memiliki peran yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu memiliki kemampuan dan kompetensi yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di sekolah. Kepala sekolah perlu mampu mengelola sumber daya manusia di sekolah dengan baik, seperti dalam hal pengangkatan, pemberhentian, dan penilaian kinerja guru. Selain itu, kepala sekolah juga perlu mampu mengembangkan kurikulum dan program pendidikan di sekolah, mengelola sumber daya lingkungan di sekolah, serta mengelola sumber daya keuangan di sekolah. Dalam hal kepemimpinan, kepala sekolah perlu mampu mengembangkan kepemimpinan yang efektif dan berbasis *human capital*, seperti kepemimpinan karismatik, kepemimpinan transaksional, dan kepemimpinan transformasional.

Dalam mengembangkan sekolah dasar yang efektif di Asia Tenggara, kepala sekolah perlu memperhatikan pengelolaan sumber daya manusia, pengembangan sekolah, dan pengembangan kepemimpinan yang efektif dan berbasis *human capital*. Hal ini dapat dilakukan melalui manajemen berbasis sekolah, pengembangan program pelatihan dan pengembangan profesional, serta pemberian insentif dan penghargaan kepada guru yang berprestasi. Kepala sekolah juga perlu mampu mengelola sumber daya manusia di sekolah dengan baik, seperti pengelolaan kinerja guru, pengelolaan konflik, dan pengelolaan kesejahteraan guru (Kurniawan, 2018). Selain itu, kepala sekolah perlu mampu mengembangkan sekolah agar dapat memberikan pelayanan pendidikan yang lebih baik kepada siswa, seperti pengembangan kurikulum, pengembangan sarana dan prasarana, serta

pengembangan program ekstrakurikuler. Dalam hal kepemimpinan, kepala sekolah perlu mampu mengembangkan kepemimpinan yang efektif dan berbasis *human capital*, seperti kepemimpinan karismatik, kepemimpinan transaksional, dan kepemimpinan transformasional.

Dinamika kepemimpinan kepala sekolah berbasis *human capital* dalam mengembangkan sekolah dasar yang efektif di Asia Tenggara dapat dilihat dari beberapa sumber yang ditemukan. Salah satu penelitian yang dilakukan di SD Kanisius Kadirojo, Sengkan, Duwet. Bertujuan untuk mendeskripsikan dan memaknai dinamika kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah efektif (Widiyastuti & Arikunto, 2015). Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan kualitatif untuk menggambarkan dinamika kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah efektif

The role of leadership in developing a climate of technology integration in public schools (Kaya-Kasikci et al., 2023), Penelitian ini menguji peran prediktif variabel distal dan proksimal dalam perilaku integrasi teknologi guru dengan memanfaatkan versi yang diperluas dari Model Terintegrasi untuk Prediksi Perilaku. Data dikumpulkan dari 11,245 guru sekolah negeri tingkat dasar, menengah, dan menengah di Turki. Hasil pemodelan persamaan struktural menunjukkan bahwa kepemimpinan memainkan peran penting melalui peran orkestrasinya dalam menciptakan iklim yang kondusif.

Penyelidikan peran pedagogi kepala sekolah di sekolah dasar Yunani menunjukkan bahwa kepala sekolah peran pedagogi terutama berkaitan dengan iklim pedagogi, bimbingan psikososial dan pedagogi di unit sekolah mempengaruhi kepemimpinan kepala sekolah. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menjalankan peran pedagogisnya dengan bekerja sama dan berkomunikasi terutama dengan anggota komunitas pendidikan sekolah. Temuan penting lainnya dari penelitian ini adalah bahwa faktor-faktor yang mendukung kepala sekolah dalam peran kepemimpinan pedagogis mereka, sulit ditemukan dalam realitas pendidikan hierarkis seperti di Yunani (Alexopoulos et al., 2023). Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawan, 2020), dalam penelitiannya bahwa berdasarkan analisis literatur ditemukan beberapa hal yang perlu ditekankan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yaitu, kesiapan bahan ajar, metode pembelajaran yang tepat, kenyamanan selama belajar, dan evaluasi hasil belajar dan perkembangan siswa. Untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru, sekolah harus mampu memberikan pendampingan dan dukungan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru dan dalam upaya mencapai prestasi belajar.

Pentingnya Internalisasi manajemen kurikulum utama yang dilakukan kepala sekolah pada sekolah dasar dan madrasah ibtidaiah (Sholihuddin, 2020). Penelitian tersebut mengungkapkan peran kepala sekolah dalam mengelola kurikulum pendidikan secara efektif di lembaganya. Sumber lainnya juga membahas tentang pentingnya kepemimpinan berbasis agama dalam pendidikan Islam, seperti

kepemimpinan pesantren di Indonesia dan kepemimpinan berbasis Islam di Asia Tenggara (Parinduri, 2020). Mencermati *literature review* di atas, ditemukan ruang kosong sebagai bentuk *novelty* dan *gap analysis* penelitian ini dengan sebelumnya. Atas dasar ini, peneliti melakukan penelaahan lebih lanjut terkait yang menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berbasis *human capital* dapat meningkatkan kinerja guru dan mutu sekolah Islam di Asia Tenggara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif meta analisis yang dilakukan dengan Langkah-langkah merangkum, *me-review*, dan menganalisis data-data hasil penelitian yang diperoleh dari beberapa hasil penelitian yang dilakukan dalam rentang tahun 2020-2023 (Anugraheni, 2018). Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan dan diterbitkan dalam jurnal *online* nasional dan internasional. Dalam melakukan penelitian ini peneliti melakukan pencarian artikel jurnal penelitian yang dipublikasikan di internet menggunakan *search engine Scopus, Research Gate, SagePub, Publish or Perish dan Scholar* dengan kata kunci: Dinamika kepemimpinan, Kepala sekolah dasar, pendidikan Islam di Asia Tenggara, dan *human capital*. Proses pengumpulan data dilakukan dengan penyaringan berdasarkan Tahun sumber literatur yang diambil mulai tahun 2020 sampai dengan 2023, kesesuaian kata kunci penulisan, keterkaitan hasil penulisan, dan pembahasan.

Hasil penelusuran yang dilakukan oleh peneliti telah menemukan beberapa hasil penelitian kemudian dipilih sesuai dengan kriteria-kriteria tersebut di atas. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sebanyak penelitian berikut.

Tabel 1. Beberapa Penelitian mengenai Dinamika Kepemimpinan Sekolah Dasar di Asia Tenggara

No.	Peneliti	Tahun	Judul Penelitian
1.	Margareta Widiyastuti, Suharsimi Arikunto	2015	Dinamika Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Sekolah Efektif di SD Kanisius Kadirojo
2.	Alia Latifah, Shalih, M. Ferry Irawan	2023	Dinamika Kepemimpinan di Sekolah Dasar
3.	Hasan Basri, Muhammad Syaifudin	2020	Dinamika dan Fungsi Kepemimpinan Pendidikan
4.	Badarwan	2018	Dinamika Sekolah Pinggiran Dalam Perspektif Kepemimpinan Krisis di Kota Kendari
5.	Kukuh Budianto	2020	Dinamika dan Fungsi Kepemimpinan

6.	Meika Nurul Wahida, dkk	2019	Dinamika Pendidikan Dasar Islam
7.	Sri Wulandari, dkk	2023	Dinamika Kepemimpinan Dalam Organisasi Sekolah
8.	R. Ginting	2020	Dinamika Kepemimpinan dan Konteks Peningkatan Mutu Pendidikan
9.	SH Lubis	2023	Dinamika Kepemimpinan Pesantren Musthafawiyah Purba Baru
10.	S. Syuhid	2019	Dinamika Kepemimpinan Pesantren Kiai Syarifuddin Lumajang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dinamika kepemimpinan adalah proses yang terus berubah dan berkembang dalam memimpin sebuah organisasi atau tim.

Definisi Dinamika Kepemimpinan

Dinamika kepemimpinan adalah proses yang terus berubah dan berkembang dalam memimpin sebuah organisasi atau tim. Pemimpin yang dinamis adalah mentor yang tidak hanya mempengaruhi dan mengembangkan orang yang dipimpin, tetapi juga mampu membaca dan bereaksi terhadap individu yang berbeda. Pemimpin yang dinamis membutuhkan gaya kepemimpinan yang fleksibel yang menyesuaikan diri berdasarkan dua bagian dari kepemimpinan dinamis (Grace College, 2021).

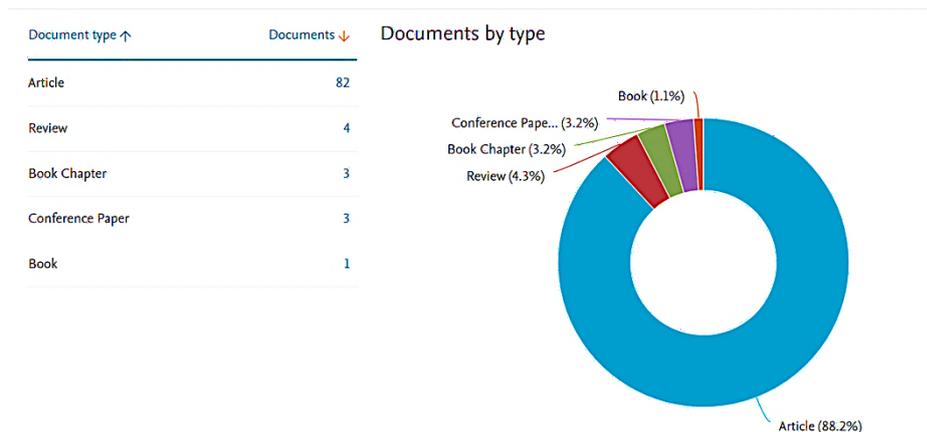


Figure 1. Document type classification on the initial search by Scopus

Scopus *database* metadata dengan dibatasi pencarian terkait topik yang relevan dengan penelitian ini disimpulkan bahwa, dalam dinamika kepemimpinan kepala sekolah, ada beberapa faktor-faktor yang berpengaruh. Hal tersebut dapat

dibagi menjadi tiga, yaitu hubungan manusiawi dalam kepemimpinan, proses pengambilan keputusan, dan pengendalian dalam kepemimpinan.

Dalam hubungan kemanusiaan, kepala sekolah harus mampu membangun hubungan yang baik dengan seluruh warga sekolah, baik guru, siswa, orang tua siswa, masyarakat, dan sarana pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Kepala sekolah juga harus mampu memotivasi dan membangun kerja sama yang baik dengan anggota tim.

Dalam proses pengambilan keputusan, kepala sekolah harus mampu mempertimbangkan segala aspek dan sesuai kebutuhan. Informasi yang cukup baik, maka keputusan yang terjamin tingkat keakuratannya.

Dalam pengendalian, kepala sekolah harus mampu mengawasi kinerja guru dan siswa untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Kepala sekolah juga harus mampu membangun budaya organisasi sekolah yang baik dan menantang status *quo*. Kepala sekolah harus memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik, pengetahuan tentang manajemen, ketahanan mental, motivasi dan etos kerja yang baik, disiplin dan tanggung jawab, wawasan yang luas, dan pengetahuan tentang pendidikan dan pembelajaran.

Dalam konteks MI/SD, konseptualisasi dinamika kepemimpinan berbasis *human capital* dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan kinerja organisasi pendidikan. Oleh karena itu, penting bagi kepala sekolah dan tenaga kependidikan untuk memperhatikan pengembangan kemampuan dan keterampilan individu dalam kelompok, serta peran pemimpin dalam dinamika kelompok. *Human capital* (SDM) adalah unsur yang sangat penting di dalam kepemimpinan pendidikan. Manusia dengan segala kemampuannya jika dikerahkan secara keseluruhan akan menghasilkan kinerja yang luar biasa

Konsep Keefektifan Kepemimpinan

Dalam perspektif Al-Qur'an, kepemimpinan di sekolah harus dilakukan dengan adil dan bertakwa. Kepala sekolah harus mempertimbangkan keadilan dalam memutuskan suatu perkara. Allah Berfirman dalam QS. Al-An'am Ayat 152 :

....

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ لَا تُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا وَإِذَا قُلْتُمْ فَاعْدِلُوا وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَىٰ وَبِعَهْدِ اللَّهِ أَوْفُوا ذَٰلِكُمْ وَصْنُكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya:

“...Dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak membebani seseorang melainkan menurut kesanggupannya. Apabila kamu berbicara, bicaralah sejujurnya, sekalipun dia kerabat(mu) dan penuhilah janji Allah. Demikianlah Dia memerintahkan kepadamu agar kamu ingat.”

Dalam konteks kepemimpinan kepala sekolah, Surat Al-An'am ayat 152 mengajarkan pentingnya kepemimpinan, Allah memerintahkan untuk berbuat adil terhadap setiap orang dan di setiap waktu dan keadaan, keadilan tetap harus ditegakkan. Ayat ini menunjukkan bahwa pemimpin yang adil sangat penting dalam Islam. Dalam konteks kepemimpinan di sekolah, konsep pemimpin yang adil dapat diterapkan dengan memperhatikan keadilan dalam pengelolaan sumber daya manusia, pengembangan sekolah, dan pengembangan kepemimpinan yang efektif dan berbasis *human capital*.

Pemimpin yang adil harus mampu mengelola sumber daya manusia di sekolah dengan baik, seperti pengelolaan kinerja guru, pengelolaan konflik, dan pengelolaan kesejahteraan guru. Selain itu, pemimpin yang adil juga harus mampu mengembangkan sekolah agar dapat memberikan pelayanan pendidikan yang lebih baik kepada siswa, seperti pengembangan kurikulum, pengembangan sarana dan prasarana, serta pengembangan program ekstrakurikuler.

Kepemimpinan yang efektif adalah suatu aktivitas dalam membentuk interaksi sebagai upaya mempengaruhi orang lain, melalui pola pikir yang sistematis, efektif dalam pengambilan keputusan, mengkomunikasikan hasil pikir, meningkatkan partisipasi dalam pemecahan masalah serta mampu meningkatkan semangat kerja dan mampu menggali kreativitas karyawan agar mau bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.

Efektivitas kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan kepala sekolah dalam memimpin sekolahnya untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Berdasarkan beberapa sumber, terdapat beberapa konsep keefektifan kepemimpinan kepala sekolah, yaitu:

- Mampu memberdayakan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, lancar, dan efektif.
- Mampu meningkatkan kinerja guru di sekolah.
- Mampu memimpin sekolah dengan baik dan efektif.
- Mampu menghasilkan inovasi dalam kepemimpinan.
- Mampu mengatur semua sumber daya organisasi dan bekerja sama dengan seluruh warga sekolah.
- Mampu menghasilkan prestasi akademik dan non akademik yang baik.
- Mampu membangun hubungan yang baik dengan seluruh warga sekolah.
- Mampu memotivasi dan membangun kerja sama yang baik dengan anggota tim .
- Mampu mempertimbangkan segala aspek dan sesuai kebutuhan dalam pengambilan keputusan.
- Mampu mengawasi kinerja guru dan siswa untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Dapat disimpulkan bahwa efektivitas kepemimpinan adalah hasil yang dicapai pemimpin dalam mencapai tujuan organisasi, dengan indikator menetapkan

tujuan yang dicapai, membimbing anggota tim untuk meningkatkan kemampuan, memberikan umpan balik untuk mendorong semangat kerja, mengelola sumber daya secara efisien, memberikan dukungan untuk kelancaran tugas, memberikan contoh bekerja yang baik, dan membantu anggota dalam menyelesaikan masalah.

Peran Kepala Sekolah di Asia Tenggara

Pengembangan sumber daya manusia erat kaitannya dengan strategi perencanaan, program pengembangan, proses pelaksanaan dan pengendalian, serta pengawasan terhadap sumber daya manusia. Dalam konteks kepemimpinan berbasis *human capital* di sekolah Islam, kepala sekolah harus mampu mempengaruhi dan memotivasi guru untuk meningkatkan kinerja mereka. Kepala sekolah juga harus menjadi mediator dalam memberikan solusi untuk meningkatkan kompetensi guru dan mempengaruhi perubahan suasana hati pada mutu pendidikan dan kualitas lulusan.

Peran kepala sekolah sangat krusial dalam mengatur strategi yang efektif dalam menjalankan peran sebagai pendidik dan pemimpin, merumuskan visi dan misi sekolah, serta melakukan berbagai upaya untuk mencapai tujuan tersebut. Pengaruh kepala sekolah yang signifikan (Reisky Bestary, n.d.), dalam mengembangkan sumber daya manusia berkualitas, mengembangkan kepemimpinan yang efektif dan berbasis *human capital*.

UNESCO telah melakukan analisis situasi terhadap anak-anak putus sekolah di sembilan negara Asia Tenggara. Analisis tersebut didasarkan pada data angka harapan hidup sekolah dari Institut Statistik UNESCO dan Survei Demografi dan Kesehatan yang dilakukan oleh ICF (UNESCO, 2017).

Berkaca pada pengalaman Eropa dan perkembangan yang sedang berlangsung di Asia Tenggara, isu-isu dan tantangan berikut harus dipertimbangkan ketika membayangkan dan merencanakan ruang pendidikan tinggi bersama di Asia Tenggara. UNESCO Bangkok berupaya mewujudkan ruang pendidikan tinggi bersama di Asia Tenggara. Inisiatif ini bertujuan untuk mendukung penerapan perjanjian pengakuan timbal balik (MRA) saat ini dan masa depan berdasarkan prinsip 'tidak ada perbedaan substansial' dalam hasil pembelajaran. Inisiatif ini juga bertujuan untuk memfasilitasi keputusan pengakuan dan pergerakan mahasiswa dan profesional di kawasan ASEAN. ASEAN dan negara-negara anggotanya memerlukan pembagian tanggung jawab yang jelas mengenai integrasi pendidikan tinggi ASEAN.

Hal tersebut mencakup bagaimana alat integrasi pendidikan tinggi dikembangkan, disebarluaskan, dan diterapkan. Namun demikian, terdapat tantangan dalam meningkatkan kesadaran dan dukungan untuk mengembangkan Pendidikan ASEAN, menerapkan mekanisme penjaminan mutu regional, memperkuat Kerangka Acuan Kualifikasi ASEAN (AQR), dan mendorong mobilitas. Oleh karena itu, kepala sekolah memiliki peran yang penting dalam mobilitas pendidikan dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Mengingat tidak adanya klasifikasi internasional yang umum untuk program pelatihan guru dan kepala sekolah. Upaya mengatasi kesenjangan pengetahuan ini, UIS sedang mengembangkan International Standard Classification of Teacher Training Programmes (ISCED-T). sebuah kerangka kerja untuk mengumpulkan statistik yang dapat diperbandingkan secara lintas negara mengenai program pelatihan guru. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan jumlah guru yang memenuhi syarat dengan mempertimbangkan isu penting di berbagai negara dan tingkat pendidikan (Hennelly & Ctori, 2022).



Figure 2. Graph analysis comparison of Principal Problems and Principal Successes by google trends

Analisis literatur dan grafik di atas menggambarkan bahwa kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagaimana dikemukakan dalam Pasal 12 ayat 1 PP 28 tahun 1990 bahwa kepala sekolah bertanggungjawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepemimpinan kepala sekolah yang merupakan salah satu pemimpin pendidikan.

Dalam penelitian masa depan, fokus pada dinamika kepemimpinan kepala sekolah di Asia Tenggara dengan penekanan pada faktor-faktor yang memengaruhi keefektifan kepemimpinan berbasis *human capital* dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman dan pengembangan pendidikan di wilayah tersebut. Penting untuk memahami sejauh mana kesadaran kepala sekolah terkait dengan peran kunci *human capital* dalam meningkatkan mutu pendidikan. Bagaimana kepala sekolah mengidentifikasi, mengembangkan, dan memotivasi sumber daya manusia di sekolah mereka perlu menjadi fokus penelitian. Upaya untuk membangun kepemimpinan berbasis *human capital*, termasuk strategi yang digunakan, perlu dianalisis lebih lanjut.

Tantangan yang mungkin dihadapi kepala sekolah dalam mengimplementasikan kepemimpinan berbasis *human capital* juga perlu dipahami. Apakah ada faktor kelembagaan, budaya, atau sosial yang dapat mempengaruhi efektivitasnya? Pengembangan metode pengukuran dan evaluasi kinerja kepemimpinan berbasis *human capital* yang sesuai dengan konteks pendidikan di Asia Tenggara juga menjadi aspek penting. Keterlibatan *stakeholder*, termasuk guru, orang tua, dan masyarakat lokal, perlu diperhatikan dalam konteks kepemimpinan berbasis *human capital*. Bagaimana interaksi ini dapat memperkuat kepemimpinan di sekolah dasar.

Perlu juga mempertimbangkan adaptasi konsep-konsep kepemimpinan berbasis *human capital* dengan memperhatikan konteks budaya dan lokal di setiap negara di Asia Tenggara. Analisis perbandingan antar negara dapat memberikan wawasan tambahan terkait dengan perbedaan dan kesamaan dalam implementasi. Penting juga untuk mengeksplorasi peran teknologi sebagai alat untuk meningkatkan efektivitas kepemimpinan berbasis *human capital* di sekolah dasar di Asia Tenggara. Bagaimana teknologi dapat digunakan untuk mendukung strategi kepemimpinan yang berfokus pada pengelolaan sumber daya manusia.

Penelitian ini juga dapat mencakup identifikasi kendala potensial dan peluang masa depan dalam mengembangkan kepemimpinan berbasis *human capital* di konteks pendidikan Asia Tenggara. Dalam hal ini, pengembangan model kepemimpinan inovatif yang dapat diterapkan di sekolah dasar di wilayah tersebut juga menjadi pertimbangan penting.

KESIMPULAN

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan kinerja organisasi pendidikan, kepala sekolah dan tenaga kependidikan perlu memperhatikan pengembangan dinamika kepemimpinan berbasis *human capital*, seperti pengembangan kemampuan dan keterampilan tenaga kependidikan, pengembangan budaya organisasi yang inklusif, dan pengembangan sistem manajemen kinerja.

Kepala sekolah perlu memiliki kemampuan dan kompetensi yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di sekolah. Kepala sekolah perlu mampu mengelola sumber daya manusia di sekolah dengan baik, seperti dalam hal pengangkatan, pemberhentian, dan penilaian kinerja guru. Hal ini dapat dilakukan melalui manajemen berbasis sekolah, pengembangan program pelatihan dan pengembangan profesional, serta pemberian insentif dan penghargaan kepada guru yang berprestasi. Kepala sekolah juga perlu mampu mengelola sumber daya manusia di sekolah dengan baik, seperti pengelolaan kinerja guru, pengelolaan konflik, dan pengelolaan kesejahteraan guru. Selain itu, kepala sekolah perlu mampu mengembangkan sekolah agar dapat memberikan pelayanan pendidikan yang lebih baik kepada siswa, seperti pengembangan kurikulum, pengembangan sarana dan prasarana, serta pengembangan program ekstrakurikuler.

Pemimpin yang dinamis adalah mentor yang tidak hanya mempengaruhi dan mengembangkan orang yang dipimpin, tetapi juga mampu membaca dan bereaksi terhadap individu yang berbeda. Pengembangan sumber daya manusia erat kaitannya dengan strategi perencanaan, program pengembangan, proses pelaksanaan dan pengendalian, serta pengawasan terhadap sumber daya manusia. Dalam konteks kepemimpinan berbasis *human capital* di sekolah Islam, kepala sekolah harus mampu mempengaruhi dan memotivasi guru untuk meningkatkan kinerja mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexopoulos, N., Babalis, T., Tsoli, K., & Deliorido, S. (2023). The Pedagogical Role of the Primary-School Headteacher: Insights From Greece. *International Journal of Educational Methodology*, 9(3), 535–549. <https://doi.org/10.12973/ijem.9.3.535>
- Badan Pembinaan Hukum Nasional. (2017). Laporan Akhir Kelompok Kerja Analisis Dan Evaluasi Hukum Mengenai Sistem Pendidikan Nasional. *Pusat Analisis Dan Evaluasi Hukum Nasional Badan Pembinaan Hukum Nasional Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia R.I*, 1(1), 1–324. https://www.bphn.go.id/data/documents/ae_sisdiknas.pdf
- Grace College. (2021). *Practice Dynamic Leadership with a Masters in Nonprofit Leadership at Grace College Online*. Grace Edu. <https://online.grace.edu/news/dynamic-leadership/>
- Hennelly, M. L., & Ctori, I. (2022). Technology in education. *Community Eye Health Journal*, 35(114), 22–23. <https://doi.org/10.47413/vidya.v2i2.197>
- Kaya-Kasikci, S., Zayim-Kurtay, M., & Kondakci, Y. (2023). The role of leadership in developing a climate of technology integration in public schools. *Teaching and Teacher Education*, 132. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2023.104234>
- Kurniawan, Y. A. (2018). Kepemimpinan Kepala Sekolah: Suatu Studi Kasus. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 2(2), 137–146.
- Parinduri, R. H. (2020). *Eko Suparmiyati, S.H., M.H.*
- Reisky Bestary, M. P. (n.d.). <https://bpmpriau.kemdikbud.go.id/2014/01/peran-kepala-sekolah-dalam-peningkatan-sumber-daya-pendidikan/>. Balai Penjamin Mutu Pendidikan Provinsi Riau.
- Sholihuddin, M. (2020). Internalization of Principal Curriculum Management in Primary School and Madrasah Ibtidaiyah. *IJIERM: International Journal of Islamic Education, Research, and Multiculturalism*, 2(3), 1–12. <https://journal.yaspim.org/index.php/IJIERM/article/view/118/94>

EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies

Vol 4 No 1 (2024) 762 - 773 P-ISSN 2774-5058 E-ISSN 2775-7269

DOI: 47467/eduinovasi.v4i1.6052

UNESCO. (2017). Situation analysis of out-of-school children in nine Southeast Asian countries. In *UNESCO Bangkok* (Vol. 18, Issue 6). <https://www.gcedclearinghouse.org/sites/default/files/resources/252749e.pdf>

Widiyastuti, M., & Arikunto, S. (2015). Dinamika Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Sekolah Efektif Di Sd Kanisius Kadirojo, Sengkan, Duwet. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 3(1), 82–96. <https://doi.org/10.21831/amp.v3i1.6272>